



<http://jm.ejournal.id>

MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran

ISSN (Print): 2443-1435 || ISSN (Online): 2528-4290



Pengaruh Teknik Pola Ci – Luk – Ba Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas IV SDN Ketabang Surabaya

Sintia Dwi Agustin¹, Triman Juniarso², Pana Pramulia³

¹²³ Universitas PGRI Adi Buana

ARTICLE INFO

Article History:

Received 07.07.2020

Received in revised form
70.07.2020

Accepted 08.08.2020

Available online
10.01.2020

ABSTRACT

Language skills are a very important skill in everyday life. Language skills are easily expressed through oral and written. The lack of interest of students in terms of writing about his own experiences is happening because of difficulties to express feelings, not able to describe the idea in the form of sentences. Pattern Technique Ci-Luk-Ba! is a technique for writing a story that contains the most basic structure of the narrative. Therein, there is knowledge, tension and enjoyment, while making the story start from the starting point, middle, and end point. The purpose of this research is to know the influence of Ci-Luk-Ba pattern techniques! To short story writing skills. The method used by this research is quantitative using Quasi Experimental Design. Using sampling technique is Non probability Sampling with purposive sampling form. The results of data analysis showed significant differences proved also on the hypothesis test indicating that t_{hitung} gained 9.85 greater than t_{tabel} 1.994 at a significant rate of 0.05. It can then be concluded that H_0 rejected H_1 received. So it can be stated that "pattern technique Ci-Luk-Ba! Influence of short story writing skills in grade IV students at SDN Ketabang Surabaya".

Keywords:

Indonesian, Pattern Ci-Luk-Ba!, Skills Writing, Short Story

DOI 10.30653/003.202062.128



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020.

¹²²Corresponding author's address: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e-mail: sinta.sajah99@gmail.com¹, trimanunipa@gmail.com², panapramulia@unipasby.ac.id³

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sumber daya manusia. Negara Indonesia salah satu negara yang menjadikan pendidikan nomor satu dengan adanya pendidikan bisa menciptakan sumber daya manusia menjadi berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak sumber daya manusia dan generasi penerus bangsa menjadi lebih baik lagi dan menjadi berkualitas melalui pendidikan. Suatu pendidikan bisa mengurangi angka kebodohan, kemiskinan dan juga pengangguran, dengan adanya pendidikan ini mampu diyakini menciptakan generasi penerus bangsa untuk mempelajari *knowledge* (pengetahuan), keterampilan, dan *skil* (keahlian), serta menumbuhkan moralitas. Menurut Sulo (2008:33), pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari suatu generasi ke generasi yang lain. Menurut Triwiyanto (2014:1) Manusia sejak dari lahir terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan. Sifat pengembangan manusia menunjukkan sisi dinamisnya, artinya perubahan terjadi terus menerus pada manusia. Salah satu pengembangan manusia, yaitu melalui pendidikan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan juga diwajibkan untuk Ujian Nasional. Bahasa Indonesia merupakan Bahasa yang selalu digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, berkomunikasi dalam kegiatan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan dari tingkat jenjang yang paling dasar hingga tingkat jenjang yang paling tinggi selalu tidak lupa untuk menggunakan Bahasa Indonesia, bahasa yang sudah melekat pada Bangsa Indonesia. Cara berkomunikasi yang baik dan benar, kita sebagai penerus generasi muda Bangsa Indonesia harus belajar berbahasa dengan baik dan benar, belajar yang baik dimulai sejak usia dini hingga saat ini belajar yang terus menerus akan berdampak baik bagi seseorang.

Cara melatih keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah dengan cara melalui program pendidikan yang dimulai dari tingkat sekolah dasar. Usaha untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia yaitu dengan cara melalui pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa bisa mudah diungkapkan melalui lisan maupun tulisan, dengan demikian harus dilakukan untuk melatih keterampilan berbahasa agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek, antara lain (a) kemampuan mendengarkan/menyimak, (b) kemampuan membaca (kedua kemampuan ini bersifat reseptif), (c) kemampuan berbicara, dan (d) kemampuan menulis (kedua kemampuan ini bersifat produktif). Dari empat keterampilan berbahasa itu tidak dapat di pisahkan, kemampuan berbicara dan menulis itu merupakan hal yang sulit di sebabkan saling berkaitan (Solchan, 2014:7).

Dari hasil di lapangan tepatnya di SDN Ketabang Surabaya ada beberapa siswa kurang berminat dalam menulis tentang sebuah pengalaman pribadi, oleh karena itu tidak semua siswa menyukai dunia tulis menulis. Setiap siswa memiliki kegemaran yang berbeda-beda, ada siswa yang mengungkapkan perasaannya melalui berbicara, ada juga melalui dengan menggambar, di ungkapkan dengan tulisan maupun lisan dan ada juga di ungkapkan melalui tingkah laku perbuatan anak tersebut.

Siswa kesulitan dalam menulis cerita di sebabkan kesulitan untuk mengungkapkan perasaan yang ada dalam pikirannya, tidak mampu menceritakan tentang pengalamannya sendiri, kesulitan dalam menentukan sebuah judul. Kesulitan yang sering terjadi ini anak tidak mampu dalam menjabarkan ide pengalaman dalam sebuah bentuk kalimat, memakai tokoh aku tanpa memakai

tokoh yang lain dan tidak berani membacakan hasil karyanya di depan kelas. Hal ini disebabkan malu dan tidak percaya diri pada hasil karyanya yang ditulis sendiri. Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan agar anak mampu menulis cerita tentang pengalamannya sendiri dengan cara menerapkan teknik atau pola yang khusus dalam hal keterampilan menulis cerita, memilih teknik yang tepat dan menarik perhatian siswa.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan berbahasa salah satunya ialah dengan menulis, berkomunikasi yang secara tidak langsung yang di sampaikan dengan sebuah tulisan, mengutarakan perasaan melalui sebuah tulisan dengan cara menyampaikan tetapi tidak secara tatap muka, pembaca akan mengetahui apa yang dimaksud penulis, (Tarigan, 2013:4).

Walaupun menulis tentang pengalamannya sendiri cenderung mudah, tetapi bagi penulis pemula seperti siswa sekolah dasar merupakan hal yang sulit, karena berkaitan dengan kebiasaan dan pengalaman sebaiknya guru membimbing dan menerapkan teknik yang sesuai dan di khususnya untuk menulis untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan idia atau gagasannya.

Cerpen merupakan kejadian/peristiwa, yang menceritakan suatu kejadian yang pernah dialami dan sulit untuk dilupakan. Dengan bercerita akan membuat seorang akan menjadi senang sebab ia akan berbagi sebuah pengalaman yang pernah di alami, saling berbagi pengalaman dan saling sharing hal-hal yang menyenangkan dan hal yang sedih. Anak sekolah dasar biasanya suka bercerita tentang hal yang baru dan membuatnya tidak bisa untuk di lupakan (Aritonang, 2013:209).

Berbagai jenis pendekatan, model, strategi, metode, teknik/taktik sering sekali diterapkan atau digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar atau pembelajaran yang ingin mencapai tujuan pembelajaran. Guru belum memaksimalkan dan menerapkan teknik apa yang tepat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan. Salah satu teknik pengembangan gagasan, yaitu teknik Ci-Luk-Ba! Teknik pola pikir cilukba berfungsi untuk merancang kerangka gagasan (Pramulia, 2019:65)

Ci-Luk-Ba! adalah sebuah bentuk permainan sejak zaman dahulu hingga sekarang masih digunakan terutama dimainkan bersama anak bayi atau balita. Dalam sebuah permainan Ci-Luk-Ba! orang dewasa menyembunyikan mukanya dari pandangan anak balita selama beberapa detik, lalu memberi kejutan manis pada si balita dengan menghadirkan wajahnya lagi. Permainan ini sesuai dengan teori Utami (2017:36) Ci-Luk-Ba! tersebut mengandung struktur dasar tentang narasi. Bayi mendapatkan pengetahuan dan merasa senang campur geli (maka ia tertawa). Dan kesenangan yang didapatkan ada rasa tegang (dalam proses menunggu itu wajahnya sedikit stres). Ini yang dinamakan struktur dasar cerita.

Proses yang menghubungkan titik awal, bidang tengah dan akhir, lampau, sekarang, dan akan datang. Hubungan di antara tiga bagian itu bisa kita baca sebagai sebuah struktur yang mendasar dalam pengetahuan. Seperti halnya dengan siswa yang akan menulis sebuah cerita pendek, Ci – Luk – Ba! memiliki struktur tiga bagian yaitu: titik awal pengenalan yang pertama “Ci”, dimana seorang balita masih melihat jelas wajah orang tuanya yang artinya pada tahap pengenalan siswa akan memulai menulis cerita yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Bagian tengah atau Ketegangan, “Luk”, ketika orang tuanya menyembunyikan wajah dengan kedua tangannya bayi merasa kehilangan yang artinya dalam cerita tersebut memiliki sebuah masalah atau konflik,

siswa akan menemukan sebuah masalah dalam pengalamannya dan diceritakan dalam bentuk kalimat. Titik akhir resolusi atau "Ba", dimana orang tua membuka kedua tangannya dan si baita ini mendapatkan kembali wajah orang tuanya ia merasa senang yang artinya sebuah penyelesaian masalah yang terdapat pada cerita, siswa menuliskan bagaimana cara menyelesaikan masalah. Di dalamnya terdapat pengetahuan dan kenikmatan sekaligus ketegangan. Ini yang di namakan struktur narasi yang paling dasar yaitu : Ci-Luk-Ba! (Utami, 2017:36).

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwasannya menerapkan teknik pola Ci-Luk-Ba! untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya. Siswa akan mengetahui bagaimana caranya untuk mengembangkan ide atau gagasan dalam menuliskan cerita pendek tentang pengalaman sehingga berbantu teknik pola Ci-Luk-Ba! siswa akan merasa lebih mudah dalam mengembangkan ide.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang "Pengaruh Teknik Pola Ci - Luk - Ba! terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas IV SDN Ketabang Surabaya". Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Teknik Pola Ci - Luk - Ba! terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas IV SDN Ketabang Surabaya.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini yang digunakan menggunakan bentuk *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True Experimen Design*. Populasi dalam penelitian ini menggunakan semua objek kelas IV, sampel yang digunakan adalah sebagian kelas IV A dan B. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Non probability Sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:124), *sampling purposive* yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih reperensif.

DISKUSI

Sebelum melaksanakan Uji-t peneliti melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas sebagai uji prasyarat. Uji Normalitas yang dilakukan dengan nilai *post-test* penelitian pertama yaitu data yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen berdistribusi normal, karena X^2 hitung $-76,90 \leq X^2$ tabel 11,07 dan data yang diperoleh peneliti pada kelas kontrol berdistribusi normal, karena X^2 hitung $-82,71 \leq X^2$ tabel 11,07. Jika kedua kelas bersubsidi normal maka selanjutnya dilakukan Uji Homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan homogen tidaknya suatu data penelitian yang diambil dari populasi. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data yang ada telah terbukti berdistribusi normal. Hasil data yang diperoleh yaitu $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1,064 \leq 1,757$. Dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol tergolong data yang homogen. Selanjutnya data tersebut dapat diolah pada uji-t.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh teknik pola Ci-Luk-Ba! terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya. Nilai yang digunakan dalam analisis uji t ini adalah rata-rata dari hasil *post-test* yang dilakukan pengambilan data sebanyak dua kali penelitian. Dari perhitungan, telah diperoleh $t_{hitung} = 9,85$ dan $t_{tabel} =$

1,994, pada $(\alpha) = 5\%$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian sesuai dengan kriteria uji-t, $t_{hitung} = 9,85 \geq t_{tabel} = 1,994$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh teknik pola Ci-Luk-Ba! terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya. Dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengaruh Teknik Pola Ci-Luk-Ba! terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas IV SDN Ketabang Surabaya.

Teknik Pola Ci-Luk-Ba! memberikan pengaruh pada siswa. Pengaruhnya adalah siswa yang menerima menggunakan teknik ini memiliki hasil keterampilan menulis ceritanya lebih bervariasi dan lebih kreatif dibanding kelas kontrol yang menggunakan teknik lain. Hal ini menunjukkan saat pembelajaran berlangsung siswa yang menggunakan teknik pola Ci-Luk-Ba! lebih tertarik, menarik perhatian siswa, aktif dan menyenangkan dikarenakan teknik ini seperti sebuah permainan tradisional yang sejak zaman dahulu hingga sekarang selalu digunakan. Dengan Ci-Luk-Ba! sendiri mempunyai sebuah arti sebagai teknik untuk menulis cerita yang didalamnya memiliki sebuah kesamaan pada permainan dan artinya juga sama seperti permainan tersebut. Dalam pembelajaran siswa dapat lebih aktif, kreatif, memperhatikan saat dijelaskan, lebih tertarik dan penasaran pada teknik yang ingin dijelaskan, serta mampu bersaing secara sehat dalam berkompetisi menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan uraian-uraian sebelumnya, mengenai teknik pola Ci-Luk-Ba! memperkuat keyakinan peneliti bahwa sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Utami (2017:27) bahwa, Narasi atau cerita memiliki struktur yang sama, siswa menulis teks cerpen yang dimulai dari titik awal, tengah, dan berhenti di titik akhir. Proses tersebut adalah proses yang selalu digunakan dalam membuat sesuatu dan membuat cerita. Ci-Luk-Ba! mengandung struktur paling dasar tentang narasi. Bayi mendapatkan pengetahuan dan merasa senang campur geli (maka ia tertawa). Dan kesenangan yang didapatkan ada rasa tegang (dalam proses menunggu itu wajahnya sedikit stres). Ini yang dinamakan struktur dasar cerita. Di dalamnya terdapat pengetahuan dan kenikmatan sekaligus ketegangan. Ini yang dinamakan struktur narasi yang paling dasar yaitu: Ci-Luk-Ba !. Dalam membuat sebuah cerita menggunakan teknik ini di titik awal siswa memperkenalkan apa yang ada dilingkungan sekitar disebut dengan pengenalan, dititik tengah siswa menemukan sebuah masalah atau ketegangan, dan titik terakhir ini siswa menuliskan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut agar nantinya bisa *happy ending*, (Utami, 2017:36).

Dengan menggunakan teknik pola Ci-Luk-Ba! pada siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis cerita pendek, dengan menggunakan teknik ini siswa menjadi lebih mudah dalam melatih keterampilan menulis cerita pendek. Siswa juga berperan aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari pada siswa yang tidak menggunakan teknik ini. Begitu juga dengan hasil tes keterampilan siswa yang diberi perlakuan hasilnya signifikan berbeda dengan siswa yang tidak diberi perlakuan.

Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Teta Marlinda, dkk (2017:366) menjelaskan bahwa siswa berhasil merangkai sebuah teks cerita pendek yang utuh dengan melihat *mind mapping* yang mereka ciptakan tentu lebih mudah bagi mereka untuk mengeluarkan ide atau gagasan sehingga menjadi sebuah cerita yang utuh, siswa juga mampu melihat sejauh mana kemampuan dalam hal menulis cerpen.

Dengan demikian sesuai dengan kriteria uji-t, $t_{hitung} = 9,85 \geq t_{tabel} = 1,994$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh teknik pola Ci-Luk-Ba! terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya. Dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang penggunaan teknik baru yang di khususkan untuk menulis cerita yaitu teknik pola Ci-Luk-Ba! terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh teknik pola Ci-Luk-Ba! terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas IV SDN Ketabang Surabaya.

REFERENSI

- Aritonang, K. T. (2013). *Catatan Harian Guru: Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Pramulia, Pana. (2019). *Teknik Cilukba Dan Teknik Empat Pola Pikir Matematika Untuk Menulis Cerita Pendek*. EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume III Nomor 2, November 2019.
- Solchan T. W. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALABETA.
- Sulo, U. T. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA JAKARTA.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Margacinta - Bandung 40284: CV. Angkasa.
- Triwiyanto, T. (2014). *Buku Pengantar Pendidikan*. Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220.
- Utami, A. (2017). *Menulis dan Berpikir Kreatif Spiritualisme Kritis*. Jakarta: Grafika Mardi Yuana, Bogor.
- Marlinda, T., Thahar, H. E., & Basri, I. (2017, September). Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 2*. [file:///C:/Documents/Downloads/8671-17376-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Documents/Downloads/8671-17376-1-SM%20(1).pdf), di unduh pada 18 esember 2019 pukul 21.56